

ABSTRAK

Nurhajjah Sinti, Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains dilengkapi Peta Konsep kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan mewawancarai seorang guru IPA dan memberikan angket kepada peserta didik di SMPIT Qurrata A'yun Batusangkar. Diketahui bahwa belum adanya modul yang terintegrasi Islam dan sains menjadi permasalahan utama di sekolah tersebut, selama ini guru kesulitan menyajikan materi IPA yang terintegrasi Islam dan Sains karena masih menggunakan buku pembelajaran IPA yang belum diintegrasikan dengan ajaran Islam. Pembelajaran yang terintegrasi Islam dan Sains sangat diperlukan, karena SMPIT Qurrata A'yun memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama dalam satu jalinan kurikulum, dengan menjalankan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa guru dan peserta didik membutuhkan modul IPA yang terintegrasi Islam dan Sains dalam proses pembelajaran.

Penelitian bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran IPA terintegrasi Islam dan Sains yang dilengkapi peta konsep kelas VII di SMPIT Qurrata Ayun yang valid, praktis dan efektif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and development*) dengan menggunakan model Ploom. Tahapan model ini diantaranya *preliminary Research phase, development or prototyping phase* dan *assessment phase*. Data penelitian diperoleh dari uji validitas, praktikalitas dan efektivitas. Data uji validitas diperoleh melalui lembar validasi, data praktikalitas diperoleh dari hasil analisis angket respon peserta didik dan guru. Data keefektifan dilihat dari hasil kompetensi belajar peserta didik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul pembelajaran IPA yang dikembangkan menurut *expert review* pada aspek didaktik, konstruk dan teknis dengan kategori sangat valid dengan nilai 88,85 %. Hasil uji praktikalitas oleh guru menunjukkan nilai 93,75% dengan kategori sangat praktis dan hasil uji praktikalitas oleh peserta didik diperoleh nilai 84,84 % dengan kategori sangat praktis. Hasil uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran IPA terintegrasi Islam dan Sains dilengkapi peta konsep yang telah dikembangkan dinyatakan valid, praktis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : Pengembangan, Modul , Integrasi Islam dan Sains